



**PEMANFAATAN JANTUNG PISANG KEPOK  
(*Musa Paradisiaca*) DENGAN KONSENTRASI YANG  
BERBEDA TERHADAP MUTU DENDENG  
IKAN MAS (*Cyprinus Carpio*)**

---

**S K R I P S I**

---

Oleh:  
**IIS SAADATUL ABADIYAH**  
**K2F 004 334**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2009**



## RINGKASAN

**Iis Saadatul Abadiyah. K2F 004 334. Pemanfaatan Jantung Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca*) dengan Konsentrasi yang Berbeda Terhadap Mutu Dendeng Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) (Pembimbing: Titi Surti dan Fronthea Swastawati)**

Jantung pisang (*Musa sp*) mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan jantung pisang kepok terhadap mutu dendeng ikan mas dan pengaruh perbedaan bumbu pada tingkat selera konsumen serta mengetahui konsentrasi terbaik pada pengolahan dendeng ikan mas.

Materi yang digunakan adalah jantung pisang kepok dan ikan mas 20-26 cm dengan berat berkisar 170-250 gram, jantung pisang kepok dengan berat berkisar 360-400 gram.

Rancangan dasar yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dimana ada 1 perlakuan yaitu konsentrasi jantung pisang kepok dengan 3 taraf yaitu konsentrasi 30%,40%,dan 50%. Masing-masing perlakuan dilakukan 3 kali ulangan. Data berupa nilai kadar air, kadar protein, kadar lemak, karbohidrat, total jumlah bakteri, Total Volatile Base Nitrogen (TVBN), kadar abu dan nilai hedonik (kesukaan). Untuk data nilai kadar air, kadar protein, kadar lemak, karbohidrat, *Total Volatile Base Nitrogen* (TVBN), total jumlah bakteri (TPC) dan kadar abu dianalisis menggunakan uji ANOVA yang dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan konsentrasi jantung pisang kepok pada dendeng ikan mas memberikan pengaruh sangat nyata ( $P < 0.01$ ) terhadap kadar air (JP1: 44.11%, JP2: 43.88%, JP3: 51.23%), kadar protein (JP1: 15.64%, JP2: 15.86%, JP3: 15.33%), kadar lemak (JP1: 3.21%, JP2: 3.42%, JP3: 2.54%), karbohidrat (JP1: 28.57%, JP2: 28.56%, JP3: 23.84%), TVBN (JP1: 14.93 mgN%, JP2: 14.99 mgN%, JP3: 12.91mgN%), total jumlah bakteri (TPC) (JP1:  $3.1 \times 10^4$ , JP2:  $3.6 \times 10^4$ , JP3:  $6.63 \times 10^4$ ). Untuk kadar abu (JP1: 8.42%, JP2: 8.21%, JP3: 8.01%), dan nilai hedonik secara berurutan dari terendah sampai tertinggi (JP1: 7.81, JP2: 7.83, JP3: 7.91).

Dendeng ikan mas dengan penambahan konsentrasi jantung pisang kepok yang berbeda berdasarkan nilai gizinya, konsentrasi terbaik adalah pada perlakuan JP2 (40%) sedangkan berdasarkan uji hedonik adalah pada perlakuan JP3 (50%).

Kata kunci: Dendeng Ikan Mas, Jantung Pisang Kepok, Proximat, TVBN, TPC, hedonik



## SUMMARY

**Iis Saadatul Abadiyah. K2F 004 334.** The Utilization Of Kepok Banana Blossom With Different Concentration of Common Carp (*Cyprinus carpio*) Spiced Dried Fish Quality (**Supervisors: Titi Surti and Fronthea Swastawati**)

Banana blossom (*Musa sp*) is rich of high nutrient content. The research was aimed to investigate the influence of kepok banana blossom addition on the quality of common carp spiced dried fish on the level of consumer appetite and to investigate the concentration of best kepok banana blossom on the process of common carp jerked fish.

The basic material used in this experiment were: 20-26 cm length of common carp with weight range from 170-250 gr, and kepok banana blossom with weight range from 60-400 gr.

Experimental design applied was Completely Randomized Design (CRD). There are one treatment which is addition of kepok banana blossom concentration with three level of concentration, they are 30%, 40%, 50%. Each treatment done as much as three times replications. The data in from of proximat value, total amount of bacteria, *Total Volatile Base Nitrogen* (TVBN), and hedonic value. The data for proximat value, total amount of bacteria (TPC), and *Total Volatile Base Nitrogen* (TVBN), all datas were analyzed by ANOVA and continued by Honestly Significant Difference test (HSD).

The result of research shows that difference concentration of kepok banana blossom on common carp spiced dried fish give significant influence ( $P < 0.01$ ,  $< 0.05$ ) on its moisture content (JP1: 44.11%, JP2: 43.88%, JP3: 51.23%), protein content (JP1: 15.64%, JP2: 15.86%, JP3: 15.33%), fat content (JP1: 3.21%, JP2: 3.42%, JP3: 2.54%), carbohydrate (JP1: 28.57%, JP2: 28.56%, JP3: 23.84%), *Total Volatile Base Nitrogen* (TVBN) (JP1: 14.93 mgN%, JP2: 14.99 mgN%, JP3: 12.91mgN%) and total amount of bacteria (TPC) (JP1:  $3.1 \times 10^4$ , JP2:  $3.6 \times 10^4$ , JP3:  $6.63 \times 10^4$ ). For ash content (JP1: 8.42%, JP2: 8.21%, JP3: 8.01%) and average hedonic value from the lowest to the highest (JP1: 7.81, JP2: 7.83, JP3: 7.91).

The common carp spiced dried fish with treatment addition of kepok banana blossom in different concentration from nutrition. The best concentration of treatment is JP2 (40%) and hedonic is treatment JP3 (50%).

Keyword : Common Carp Spiced Dried Fish, Kepok Banana Blossom, Proximate, TVBN, TPC, Hedonic